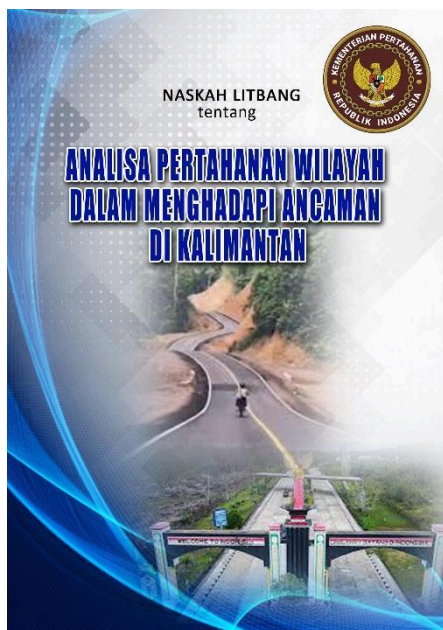


EXECUTIVE SUMMARY
ANALISA PERTAHANAN WILAYAH DALAM
MENGHADAPI ANCAMAN DI
KALIMANTAN
PENELITIAN BALITBANG KEMHAN RI -
UNIVERSITAS INDONESIA



LATAR BELAKANG

Kalimantan adalah pulau terbesar kedua setelah pulau Papua. Pulau Kalimantan dikuasai oleh tiga Negara yaitu Malaysia, Brunei dan Indonesia. Di Kalimantan terdapat tiga provinsi yang berbatasan yaitu Kalimantan Timur, Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara. Kondisi geografis yang strategis ini menciptakan dinamika pertahanan yang kompleks dan memerlukan analisis mendalam terkait potensi ancaman yang dihadapi.

Perbedaan karakteristik tersebut dapat menimbulkan berbagai permasalahan dalam bentuk ancaman. Yang dapat dilihat dari dua aspek internal dan eksternal. Hal ini mendorong Pusat Penelitian dan Pengembangan Strategi Pertahanan (Puslitbang Strahan) Balitbang Kemhan

untuk melaksanakan penelitian komprehensif mengenai pertahanan wilayah Kalimantan.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi pertahanan wilayah Kalimantan dalam menghadapi berbagai bentuk ancaman, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Analisis dilakukan untuk memberikan rekomendasi strategis bagi penguatan sistem pertahanan di kawasan yang memiliki posisi geopolitik penting ini.

METODOLOGI

Penelitian dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan metode Focus Group Discussion (FGD) sebagai salah satu instrumen pengumpulan data. FGD melibatkan berbagai stakeholder terkait termasuk unsur pemerintah daerah, TNI, dan akademisi untuk memperoleh perspektif yang komprehensif.

ASPEK ANCAMAN YANG DIANALISIS

Ancaman Internal

- Dinamika sosial politik lokal
- Permasalahan perbatasan antar provinsi
- Isu separatisme dan radikalisme
- Konflik horizontal antar kelompok masyarakat

Ancaman Eksternal

- Aktivitas lintas batas negara
- Ancaman dari negara tetangga (Malaysia dan Brunei)

- Keamanan perbatasan internasional
- Infiltrasi ideologi asing

DIMENSI PERTAHANAN YANG DIKAJI

Penelitian mencakup analisis terhadap:

- Kekuatan pertahanan militer di Kalimantan
- Sistem pertahanan non-militer
- Koordinasi antar instansi terkait
- Kapasitas sumber daya manusia
- Infrastruktur pertahanan
- Sistem deteksi dini ancaman

KOLABORASI DENGAN UNIVERSITAS INDONESIA

Kerjasama dengan Universitas Indonesia dalam penelitian ini melibatkan:

- Dukungan akademis dalam metodologi penelitian
- Analisis data menggunakan pendekatan ilmiah
- Peer review dari kalangan akademisi
- Validasi temuan penelitian
- Pengembangan rekomendasi kebijakan

SIGNIFIKANSI STRATEGIS

Penelitian ini memiliki nilai strategis tinggi mengingat:

- Kalimantan sebagai wilayah perbatasan dengan dua negara tetangga

- Potensi sumber daya alam yang besar
- Rencana pemindahan ibu kota negara ke Kalimantan Timur
- Dinamika geopolitik regional yang berubah
- Kompleksitas ancaman modern yang multidimensional

KONTRIBUSI TERHADAP KEBIJAKAN PERTAHANAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- Menjadi masukan bagi penyusunan strategi pertahanan nasional
- Mendukung pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya pertahanan
- Meningkatkan koordinasi pertahanan antar wilayah
- Memperkuat sistem pertahanan terpadu di Kalimantan
- Mengoptimalkan peran berbagai komponen bangsa dalam pertahanan negara

REKOMENDASI UMUM

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian ini menghasilkan rekomendasi strategis untuk penguatan pertahanan wilayah Kalimantan yang mencakup aspek kelembagaan, operasional, dan kebijakan. Implementasi rekomendasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan ketahanan dan kemampuan menghadapi berbagai bentuk ancaman di masa depan.

Penelitian ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Balitbang Kemhan RI dalam mendukung pengembangan

strategi pertahanan nasional yang adaptif dan responsif terhadap dinamika ancaman kontemporer.